

KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 O'O'U

Demetrius Duho

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya
demetriusduhoa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyimak berita kelas X SMA Negeri 1 O'o'u Tahun Pembelajaran 2023/2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan reduksi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan menyimak berita siswa kelas X SMA Negeri 1 O'o'u masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena siswa masih banyak kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran terutama dalam menyimak berita serta masih banyak siswa yang kurang mengetahui unsur-unsur berita karena berita yang didengar siswa tidak sesuai apa yang diinginkan. Saran bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian yang relevan. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat motivasi siswa untuk mampu mengetahui kemampuan menyimak berita siswa kelas X SMA Negeri 1 O'o'u. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran kepada siswa melalui pembelajaran mengetahui kemampuan menyimak berita siswa kelas X SMA Negeri 1 O'o'u

Kata Kunci: Kemampuann; menyimak; berita

Abstract

This research aims to describe the ability to listen to news for class X SMA Negeri 1 O'o'u for the 2023/2024 academic year. The approach used in this research is a descriptive approach. This research data was analyzed using data reduction, verification and drawing conclusions. The results of this study show that there are still many students in the ability to listen to news in class This is because many students still lack concentration in the learning process, especially in listening to the news, and there are still many students who do not know the elements of news because the news that students hear does not match what they want. Suggestions for future researchers, the results of this research can be used as relevant research material. For students, it is hoped that this research will motivate students to be able to understand the news listening abilities of class X students at SMA Negeri 1 O'o'u. For teachers, it is hoped that this research can become learning material for students by learning to understand the ability to listen to news for class X SMA Negeri 1 O'o'u

Keywords: Ability; listen; news.

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang sangat efektif untuk interaksi sosial antarmanusia. Penggunaan bahasa dapat menyatakan perasaan, pendapat, bahkan dapat berpikir dan

bernalarnya. Oleh sebab itu, supaya komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan tidak menimbulkan salah paham, diperlukan terampil berbahasa secara lisan dan tertulis. Keterampilan berbahasa meliputi empat

aspek yaitu aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang pertama kali dikuasai oleh manusia, sebelum menguasai keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kegiatan berbahasa sehari-hari, kegiatan menyimak pun lebih banyak dilakukan daripada kegiatan berbahasa yang lain. Keterampilan menyimak sangat berkaitan dengan komunikasi lisan. Oleh karena itu, menyimak adalah tindakan penerimaan pesan oleh seseorang. Dengan menanggapi suatu pembicaraan atau ujaran yang bersifat pesan atau informasi, maka seseorang dapat dikatakan mampu menguasai keterampilan menyimak. Kegiatan menyimak berguna untuk memperoleh informasi dan memahami isi informasi. Dalam proses pembelajaran, penguasaan keterampilan menyimak sangat dibutuhkan. Semakin baik keterampilan menyimak siswa, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran akan semakin baik. Salah satu keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa adalah menyimak berita.

Berita merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi siswa karena dapat menambah informasi bagi siswa. Berita merupakan sumber informasi yang berisi suatu peristiwa atau kejadian faktual dan menarik perhatian khalayak umum. Selain itu, berita bersifat umum dan baru saja terjadi. Di dalam berita terdapat pokok-pokok berita yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Dari pokok-pokok berita tersebut dapat diketahui isi berita. Dengan mengetahui maka siswa dapat menyimpulkan dan menyaring

informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu kegiatan menyimak berita sangat penting untuk dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 O'o'u bahwa masih banyak siswa yang kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran terutama kemampuan menyimak berita serta masih banyak siswa yang kurang mengetahui unsur-unsur berita. Hal ini disebabkan berita yang didengar kurang menarik bagi siswa dan ini menyebabkan hasil belajar siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan di kelas X SMA Negeri 1 O'o'u yaitu 70 khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia. Alasan peneliti dalam memilih judul penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak berita di SMA Negeri 1 O'o'u.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **"Kemampuan Menyimak Berita Kelas X IPS SMA Negeri 1 O'o'u Tahun Pembelajaran 2023/2024"**.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2012:23) mengemukakan metode penelitian deskriptif adalah yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.

Populasi adalah sekelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian

atau keseluruhan aspek-aspek yang diteliti dan hendak dijadikan sasaran pengumpulan data. Harinaldi (2005:3) Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi, pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri O'o'u.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diduga dapat menggambarkan keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi dan menggambarkan populasi yang sebenarnya, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi *total sampling*. Maka, peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 1 O'o'u.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal essey yang menjadi alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data penelitian agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan ruprik penilaian. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dulu peneliti menyiapkan

rekaman berita yang akan didengar oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 O'o'u saat melakukan penelitian.

2. Peneliti memutar rekaman berita yang sudah disiapkan dan didengarkan oleh siswa.
3. Peneliti membagi soal
4. Peneliti menyuruh siswa menjawab pertanyaan dari soal yang diberikan.
5. Peneliti mengumpulkan lembar kerja siswa yang sudah siap dikerjakan
6. Selanjutnya diolah untuk menggunakan teknik analisis data dengan pengujian total keseluruhan nilai yang didapat siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 O'o'u pada tanggal 13 Januari 2024 sampai tanggal 16 Januari 2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu 1) sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dulu peneliti menyiapkan rekaman berita yang akan didengar oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 O'o'u saat melakukan penelitian 2) peneliti memutar rekaman berita yang sudah disiapkan dan didengarkan oleh siswa 3) peneliti membagi soal 4) peneliti menyuruh siswa menjawab pertanyaan dari soal yang diberikan 5) peneliti mengumpulkan lembar kerja siswa yang sudah siap dikerjakan 6) selanjutnya diolah untuk menggunakan teknik analisis data dengan pengujian nilai rata-rata.

Berdasarkan paparan data di atas, maka temuan penelitian yang akan dibahas adalah keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 1 O'o'u dalam menyimak teks berita. Berita merupakan bentuk laporan tentang suatu kejadian yang sedang terjadi baru-baru ini atau keterangan terbaru dari suatu peristiwa atau dengan kata lain berita adalah fakta menarik atau sesuatu hal yang penting yang disampaikan. Berikut kemampuan menyimak berita siswa kelas X SMA Negeri 1 O'o'u dalam menyimak berita sebagai berikut:

Tabel 1. Soal I. Apa yang terjadi?

No	Responden	Bobot	Kategori
1	Al	10	Baik
2	Al	10	Baik
3	An	10	Baik
4	Am	5	Cukup
5	Ar	5	Cukup
6	Be	5	Cukup
7	Ci	2	Rendah
8	De	2	Rendah
9	De	2	Rendah
10	Dw	2	Rendah
11	Ek	5	Cukup
12	He	5	Cukup
13	Je	5	Cukup
14	Jh	10	Baik
15	Jo	10	Baik
16	Ka	10	Baik
17	Li	10	Baik
18	La	10	Baik
19	Ok	10	Baik
20	Ph	5	Cukup
21	Pu	5	Cukup
22	Re	5	Cukup
23	Re	5	Cukup

Sumber: Peneliti 2024.

Berdasarkan tabel .1 di atas, untuk soal apa yang terjadi, siswa memberikan jawaban yang sangat berbeda-beda yaitu (Al,

memberikan jawaban yaitu tim satgas menangkap Yentinus kogoya. Bobot 10), (Al, memberikan jawaban yaitu Yentinus Kogoya melarikan diri dari tahanan. Bobot 10), (An, memberikan jawaban Yentinus Kogoya berhasil di tangkap karna melarikan diri. Bobot 10), (Am, memberikan jawaban memberikan jawaban tahanan melarikan diri. Bobot 5), (Ar memberikan jawaban Yentinus Kogoya lari. Bobot 5), (Be, memberikan jawaban Yentinus Kogoya kabur dari lapas. Bobot 5), (Ci, memberikan jawaban tahanan kabur. Bobot 2), (De, memberikan jawaban Yentinus Kogoya melarikan diri. Bobot 2), (De, memberikan jawaban Yentinus kabur dari penjara. Bobot 2), (Dw, memberikan jawaban tahanan kabur dari lapas. Bobot 2), (Ek, Yentinus Kogoya melarikan diri dari tahanan. Bobot 5), (He, memberikan jawaban tahanan dari lapas melarikan diri. Bobot 5), (Je, memberikan jawaban Yentinus Kogoya melarikan diri. Bobot 5), (Jh, memberikan jawaban tim satgas berhasil menangkap Yentinus Kogoya yang melarikan diri dari tahanan. Bobot 10), (Jo, memberikan jawaban tim satgas berhasil menangkap Yentinus Kogoya. Bobot 10), (Ka, memberikan jawaban tim satgas berhasil menangkap tahanan yang kabur. Bobot 10), (Li, memberikan jawaban Yentinus Kogoya berhasil ditangkap satgas. Bobot 10), (La, memberikan jawaban tim satgas berhasil menangkap tahanan yang melarikan diri. Bobot 10), (Ok, memberikan jawaban Yentinus Kogoya berhasil ditangkap oleh satgas. Bobot 10), (Ph, memberikan jawaban Yentinus Kogoya melarikan diri. Bobot 5), (Pu, memberikan jawaban tahanan berhasil ditangkap. Bobot 5), (Re, memberikan jawaban Yentinus

berhasil kabur dan telah ditangkap oleh satgas. Bobot 5), (Re, memberikan jawaban Yentinus Kogoya berhasil ditangkap oleh satgas karna melarikan diri dari tahanan. Bobot 5).

Tabel 2. Soal II. Dimana hal itu terjadi?

No	Responden	Bobot	Kategori
1	Al	5	Cukup
2	Al	5	Cukup
3	An	5	Cukup
4	Am	10	Baik
5	Ar	10	Baik
6	Be	5	Cukup
7	Ci	2	Rendah
8	De	10	Baik
9	De	10	Baik
10	Dw	5	Cukup
11	Ek	5	Cukup
12	He	5	Cukup
13	Je	10	Baik
14	Jh	10	Baik
15	Jo	10	Baik
16	Ka	5	Cukup
17	Li	5	Cukup
18	La	10	Baik
19	Ok	10	Baik
20	Ph	5	Cukup
21	Pu	2	Rendah
22	Re	2	Rendah
23	Re	10	Baik

Sumber: Peneliti 2024.

Berdasarkan tabel 2 di atas, untuk dimana hal itu terjadi, siswa memberikan jawaban yang sangat berbeda-beda yaitu (Al, memberikan jawaban yaitu di depan toko himalaya distrik satu. Bobot 5), (Al, memberikan jawaban yaitu di jalan disitrik satu kabupaten Yahukimo. Bobot 5), (An, memberikan jawaban di jalur distrik satu Papua. Bobot 5), (Am, memberikan jawaban memberikan jawaban Yentinus Kogoya berhasil ditangkap di jalur 1 satu distrik dekai. Bobot 10), (Ar memberikan jawaban

ditangkap jalan pemukiman jalur distrik 1 dekai. Bobot 5), (Be, memberikan jawaban di jalur distri 1 Kabupaten Yahukimo. Bobot 5), (Ci, memberikan jawaban jalan toko emas Himalaya. Bobot 2), (De, memberikan jawaban di jalur disktrik 1 dekai Yentinus Kogoya berhasil ditangkap. Bobot 10), (De, memberikan jawaban Yentinus berhasil ditangkap di jalur distrik satu dekai. Bobot 10), (Dw, memberikan jawaban ditangkap didepan toko. Bobot 5), (Ek, Yentinus Kogoya berhasil ditangkap pada jalur distrik sati Yahukimo. Bobot 5), (He, memberikan jawaban ditangkap di depan toko Himalanya. Bobot 5), (Je, memberikan jawaban Yentinus Kogoya ditangkap di jalur distrik satu dekai. Bobot 10), (Jh, memberikan jawaban ditangkap di jalur distrik satu yahukimo. Bobot 10), (Jo, memberikan jawaban tim berhasil pada jalur distrik satu dekai yahukimo. Bobot 10), (Ka, memberikan jawaban pada jalur satu di depan toko himalaya. Bobot 5), (Li, memberikan jawaban yentinus ditangkap didepan toko himalaya. Bobot 5), (La, memberikan jawaban ditangkap didepan toko himalaya jalur distrik satu. Bobot 10), (Ok, memberikan jawaban didepan toko himalaya pada jalur distrik satu. Bobot 10), (Ph, memberikan jawaban pada jalur distrik satu dekai. Bobot 5), (Pu, memberikan jawaban di depan toko. Bobot 2), (Re, memberikan jawaban jalan pemukiman distrik satu. Bobot 2), (Re, memberikan jawaban Yentinus Kogoya berhasil ditangkap didepan toko emas himalaya. Bobot 10).

Tabel 3. Soal III. Kapan peristiwa itu terjadi?

No	Responden	Bobot	Kategori
1	Al	15	Baik

2	Al	15	Baik
3	An	15	Baik
4	Am	15	Baik
5	Ar	5	Cukup
6	Be	5	Cukup
7	Ci	2	Rendah
8	De	15	Baik
9	De	2	Rendah
10	Dw	15	Baik
11	Ek	5	Cukup
12	He	5	Cukup
13	Je	5	Cukup
14	Jh	5	Cukup
15	Jo	5	Cukup
16	Ka	15	Baik
17	Li	5	Cukup
18	La	5	Cukup
19	Ok	2	Rendah
20	Ph	15	Baik
21	Pu	15	Baik
22	Re	15	Baik
23	Re	15	Baik

Sumber: Peneliti 2024.

Berdasarkan tabel .3 di atas, untuk kapan peristiwa itu terjadi, siswa memberikan jawaban yang sangat berbeda-beda yaitu (Al, memberikan jawaban yaitu senin 31 oktober 2022 . Bobot 15), (Al, memberikan jawaban yaitu 31 oktober 2022. Bobot 15), (An, memberikan jawaban seni 31 oktober. Bobot 15), (Am, memberikan jawaban memberikan jawaban 31 oktober 2022. Bobot 15), (Ar memberikan jawaban senin 31 oktober. Bobot 5), (Be, memberikan jawaban 31 Oktober senin. Bobot 5), (Ci, memberikan jawaban hari senin. Bobot 5), (De, memberikan jawaban hari senin pukul tujuh 2022. Bobot 5), (De, memberikan jawaban hari senin. Bobot 2), (Dw, senin 31 oktober. Bobot 15), (Ek, memberikan jawaban senin pukul tujuh. Bobot 15), (He, memberikan jawaban 31 hari senin. Bobot 5), (Je, memberikan jawaban pukul. Bobot 5), (Jh,

memberikan jawaban senin pukul tujuh. Bobot 5), (Jo, memberikan jawaban pukul tujuh hari senin. Bobot 5), (Ka, memberikan jawaban hari senin pukul tujuh 31 oktober. Bobot 15), (Li, memberikan jawaban 31 hari senin. Bobot 5), (La, memberikan jawaban hari senin 31. Bobot 15), (Ok, memberikan jawaban hari senin. Bobot 2), (Ph, memberikan jawaban hari seni 31 oktober. Bobot 15), (Pu, memberikan jawaban hari senin pukul tujuh. Bobot 15), (Re, memberikan jawaban senin 31 oktober. Bobot 15), (Re, memberikan jawaban senin 31 oktober. Bobot 15).

Tabel 4. Soal IV. Siapa yang terlibat dalam kejadian itu?

No	Responden	Bobot	Kategori
1	Al	20	Baik
2	Al	5	Cukup
3	An	5	Cukup
4	Am	20	Baik
5	Ar	20	Baik
6	Be	2	Rendah
7	Ci	2	Rendah
8	De	2	Rendah
9	De	2	Rendah
10	Dw	5	Cukup
11	Ek	2	Rendah
12	He	20	Baik
13	Je	20	Baik
14	Jh	5	Cukup
15	Jo	5	Cukup
16	Ka	5	Cukup
17	Li	5	Cukup
18	La	5	Cukup
19	Ok	5	Cukup
20	Ph	5	Cukup
21	Pu	5	Cukup
22	Re	5	Cukup
23	Re	5	Cukup

Sumber: Peneliti 2024.

Berdasarkan tabel 4. di atas, untuk siapa yang terlibat dalam kejadian itu, siswa

memberikan jawaban yang sangat berbeda-beda yaitu (Al, memberikan jawaban yaitu kamal, polres dan tim satgas. Bobot 20), (Al, memberikan jawaban yaitu tim satgas dan kamal. Bobot 5), (An, memberikan jawaban kamal dan polres. Bobot 5), (Am, memberikan jawaban polres. Bobot 2), (Ar memberikan jawaban tim satgas. Bobot 2), (Be, memberikan jawaban polres Yahukimo. Bobot 2), (Ci, memberikan jawaban tim satgas. Bobot 2), (De, memberikan jawaban tim satgas. Bobot 5), (De, memberikan jawaban polres. Bobot 2), (Dw, senin kamal dan polres yahukimo. Bobot 20), (Ek, memberikan jawaban kamal, polres dan tim satgas. Bobot 20), (He, memberikan jawaban kamal dan polres. Bobot 5), (Je, memberikan jawaban polres dan tim satgas. Bobot 5), (Jh, memberikan jawaban polres, kamal yentinus kogoya. Bobot 5), (Jo, memberikan jawaban kamal dan polres yahukimo. Bobot 5), (Ka, memberikan jawaban yentinus kogoya, kamal dan tim satgas. Bobot 5), (Li, memberikan jawaban tim satgas dan polres. Bobot 5), (La, memberikan jawaban tim satgas dan kaml. Bobot 5), (Ok, memberikan jawaban tim satgas dan kamal. Bobot 5), (Ph, memberikan jawaban tim satgas dan kamal. Bobot 5), (Pu, memberikan jawaban kamal dan polres. Bobot 5), (Re, memberikan jawaban polres yahukimo dan kamal. Bobot 5), (Re, memberikan satgas dan kamal. Bobot 5).

Tabel 5. Soal V. Kenapa hal itu bisa terjadi?

No	Responden	Bobot	Kategori
1	Al	20	Baik
2	Al	20	Baik
3	An	20	Baik
4	Am	20	Baik
5	Ar	20	Baik
6	Be	20	Baik

7	Ci	20	Baik
8	De	5	Cukup
9	De	2	Rendah
10	Dw	20	Baik
11	Ek	20	Baik
12	He	20	Baik
13	Je	5	Cukup
14	Jh	5	Cukup
15	Jo	20	Baik
16	Ka	20	Baik
17	Li	2	Rendah
18	La	2	Rendah
19	Ok	2	Rendah
20	Ph	20	Baik
21	Pu	5	Cukup
22	Re	5	Cukup
23	Re	20	Baik

Sumber: Peneliti 2024.

Berdasarkan tabel. 5 di atas, untuk soal kenapa hal itu bisa terjadi, siswa memberikan jawaban yang sangat berbeda-beda yaitu (Al, memberikan jawaban yaitu karna yentinus kogoya berhasil melarikan diri dan telah ditangkap oleh tim satgas. Bobot 20), (Al, memberikan jawaban yaitu tahanan kabur dari lapas wamena dan berhasil diamankan petugas. Bobot 20), (An, memberikan jawaban yentinus kogoya melarikan diri dari lapas wamena. Bobot 20), (Am, memberikan jawaban yantinus kabur dari tahanan. Bobot 20), (Ar memberikan jawaban yentinus melarikan diri dan berhasil diamankan petugas. Bobot 20), (Be, memberikan jawaban tahanan melarikan diri dari lapas dan berhasil diamankan. Bobot 20), (Ci, memberikan jawaban yentinus berhasil kabur dan telah ditangkap oleh petugas. Bobot 20), (De, memberikan jawaban yentinus melarikan diri dari tahanan. Bobot 5), (De, memberikan jawaban yentinus kabur. Bobot 2), (Dw, memberikan jawaban yentinus melarikan diri dari

tahanan dan berhasil diamankan. Bobot 20), (Ek, memberikan jawaban tahanan kabur dari lapas wamena dan berhasil diamankan petugas. Bobot 20), (He, memberikan jawaban yentinus melarikan diri dari lapas wamena. Bobot 20), (Je, memberikan jawaban tahanan kabur dari lapas. Bobot 5), (Jh, memberikan jawaban karna yentinus telah melarikan diri. Bobot 5), (Jo, memberikan jawaban yentinus melarikan diri dan diamankan oleh petugas. Bobot 20), (Ka, memberikan jawaban yentinus kogoya melarikan diri dari tahanan dan berhasil diamankan. Bobot 20), (Li, memberikan jawaban melarikan diri. Bobot 2), (La, memberikan yentinus melarikan diri. Bobot 2), (Ok, memberikan jawaban tahanan telah melarikan diri. Bobot 2), (Ph, memberikan jawaban yentinus melarikan diri dari lapas wamena jalawijaya. Bobot 20), (Pu, memberikan jawaban yentinus telah melarikan diri dari tahanan. Bobot 5), (Re, memberikan jawaban tahanan melarikan diri dari lapas. Bobot 5), (Re, memberikan jawaban yentinus kabur dari tahanan dan berhasil diamankan petugas / tim satgas. Bobot 20).

Tabel 6. Soal VI. Bagaimana peristiwa itu terjadi?

No	Responden	Bobot	Kategori
1	Al	25	Baik
2	Al	25	Baik
3	An	25	Baik
4	Am	25	Baik
5	Ar	5	Cukup
6	Be	5	Cukup
7	Ci	5	Cukup
8	De	5	Cukup
9	De	2	Rendah
10	Dw	25	Baik
11	Ek	25	Baik
12	He	25	Baik

13	Je	5	Cukup
14	Jh	5	Cukup
15	Jo	25	Baik
16	Ka	25	Baik
17	Li	2	Rendah
18	La	2	Rendah
19	Ok	2	Rendah
20	Ph	25	Baik
21	Pu	5	Cukup
22	Re	5	Cukup
23	Re	25	Baik

Sumber: Peneliti 2024.

Berdasarkan tabel. 6 di atas, untuk soal bagaimana peristiwa itu bisa terjadi, siswa memberikan jawaban yang sangat berbeda-beda yaitu (Al, memberikan jawaban yaitu setelah tim satgas menerima laporan dari masyarakat. Bobot 25), (Al, memberikan jawaban yaitu setelah satgas menerima laporan bahwa tahanan kabur dari penjara. Bobot 25), (An, memberikan jawaban setelah tim satgas menerima laporan dari masyarakat yang bernama kamal. Bobot 25), (Am, memberikan jawaban setelah tim menerima laporan dari masyarakat. Bobot 25), (Ar, memberikan jawaban setelah menerima bahwa yentinus melarikan diri. Bobot 5), (Be, memberikan jawaban setelah menerima tahanan kabur. Bobot 5), (Ci, memberikan jawaban setelah menerima laporan dari masyarakat. Bobot 5), (De, memberikan jawaban setelah tim satgas menerima laporan. Bobot 5), (De, memberikan jawaban yentinus kabur dari tahanan. Bobot 2), (Dw, memberikan jawaban setelah tim satgas menerima laporan dari masyarakat. Bobot 25), (Ek, memberikan jawaban ketika tim satgas menerima laporan dari masyarakat yang bernama kamal. Bobot 25), (He, memberikan jawaban ketika tim satgas menerima laporan

dari masyarakat. Bobot 25), (Je, memberikan jawaban ketika tim menerima laporan. Bobot 5), (Jh, memberikan jawaban karna yentinus telah melarikan diri. Bobot 5), (Jo, memberikan jawaban ketika tim satgas menerima laporan dari masyarakat bahwa yentinus telah melarikan diri. Bobot 25), (Ka, memberikan jawaban yentinus kogoya melarikan diri dari tahanan. Bobot 25), (Li, memberikan jawaban melarikan diri. Bobot 2), (La, memberikan yentinus melarikan diri. Bobot 2), (Ok, memberikan jawaban tahanan telah melarikan diri. Bobot 2), (Ph, memberikan jawaban tim satgas ketika menerima laporan bahwa yentinus melarikan diri. Bobot 25), (Pu, memberikan jawaban yentinus telah melarikan diri dari tahanan. Bobot 5), (Re, memberikan jawaban tahanan melarikan diri dari lapas. Bobot 5), (Re, memberikan tim satgas menerima laporan dari masyarakat bahwa yentinus melarikan diri. Bobot 25).

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh nilai kemampuan menyimak berita siswa kelas X SMA Negeri 1 O'o'u masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena siswa masih banyak kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran terutama dalam menyimak berita serta masih banyak siswa yang kurang mengetahui unsur-unsur berita karena berita yang didengar siswa tidak sesuai apa yang diinginkan.

Pada dasarnya kekurangan tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu kurangnya percaya diri pada siswa, kurangnya pengetahuan siswa dan tidak ada usaha yang dilakukan siswa untuk memperbaiki kekurangan tersebut serta

guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan itu, sehingga siswa sering merasa bosan dan tegang dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia terutama pembelajaran membacakan teks berita.

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang pertama kali dikuasai oleh manusia, sebelum menguasai keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kegiatan berbahasa sehari-hari, kegiatan menyimak pun lebih banyak dilakukan daripada kegiatan berbahasa yang lain. Keterampilan menyimak sangat berkaitan dengan komunikasi lisan. Oleh karena itu, menyimak adalah tindakan penerimaan pesan oleh seseorang. Dengan menanggapi suatu pembicaraan atau ujaran yang bersifat pesan atau informasi, maka seseorang dapat dikatakan mampu menguasai keterampilan menyimak. Kegiatan menyimak berguna untuk memperoleh informasi dan memahami isi informasi. Dalam proses pembelajaran, penguasaan keterampilan menyimak sangat dibutuhkan. Semakin baik keterampilan menyimak siswa, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran akan semakin baik. Salah satu keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa adalah menyimak berita. Guntur dalam Hasriani (2023:2) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambing-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh melalui ujaran atau bahasa lisan.

Berita merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi siswa karena dapat menambah informasi bagi siswa. Berita merupakan sumber informasi yang berisi suatu peristiwa atau kejadian faktual dan menarik perhatian khalayak umum. Selain itu, berita bersifat umum dan baru saja terjadi. Di dalam berita terdapat pokok-pokok berita yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Dari pokok-pokok berita tersebut dapat diketahui isi berita. Dengan mengetahui maka siswa dapat menyimpulkan dan menyaring informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu kegiatan menyimak berita sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Suryani (2020:49) mengemukakan bahwa berita merupakan bentuk laporan tentang suatu kejadian yang sedang terjadi baru-baru ini atau keterangan terbaru dari suatu peristiwa atau dengan kata lain berita adalah fakta menarik atau sesuatu hal yang penting yang disampaikan pada masyarakat prang banuak melalui media elektronik televisi.

Dalam penelitian ini terdapat peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai bahan perbandingan yaitu Makunti. 2019. Peningkatan keterampilan membacakan teks berita dengan metode penampilan melalui media teks berjalan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tengaran Kabupaten Semarang. Keterampilan membaca nyaring dapat diterapkan melalui pembelajaran membacakan teks berita. Tujuan penelitian adalah untuk memperbaiki pembelajaran membaca dan meningkatkan keterampilan membacakan teks berita siswa dengan metode penampilan melalui media teks berita berjalan. Desain penelitian ini menggunakan desain

penelitian tindakan kelas yang biasa disebut PTK. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membacakan teks berita dengan metode penampilan melalui media teks berjalan. Peningkatan ini dibuktikan berdasarkan hasil tes yang dilakukan siswa kelas VIII H SMP Negeri 2 Tengaran yang meliputi tes siklus 1 dan tes siklus II.

Yandryati. 2017. Kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun Pembelajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca teks berita pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan tes membaca nyaring. Analisis data dalam penelitian ini adalah statistik sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membacakan teks berita siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Bengkulu adalah kurang.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan kemampuan menyimak berita siswa kelas X SMA Negeri 1 O'o'u masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena siswa masih banyak kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran terutama dalam menyimak berita serta masih banyak siswa yang kurang mengetahui unsur-unsur berita karena berita

yang didengar siswa tidak sesuai apa yang diinginkan.

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat motivasi siswa untuk mampu mengetahui kemampuan menyimak berita siswa kelas X SMA Negeri 1 O'o'u.
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran kepada siswa melalui pembelajaran mengetahui kemampuan menyimak berita siswa kelas X SMA Negeri 1 O'o'u.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya tentang kemampuan menyimak berita siswa kelas X SMA Negeri 1 O'o'u.

E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240-246.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ije.rsc.v4i2.614>
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>

- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas: *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi

- Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246.
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- HT Laia, A Sarumaha, A Tafonao (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Education and Development* 10 (1), 588-595
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda. 12(3), 663.
<https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022.

- FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo. 2022. Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (*Diplazium Esculentum*). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sugiyono, Artifa, Anas, Yunita. 2012. *Menyimak Apresiatif*. Malang : Anggota IKAPI.
- Suryani, Heni. 2020. *Cara praktis reporter pemula memburu berita*. Semarang : CV. Pilar Nusantara.
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. [https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-](https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-attenriugi-daeng/)
- umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-attenriugi-daeng/
- Vero, aloys. *Menjadi Wartawan Muda*. Pustaka Widyatama.
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students’ Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>